

**Pengaruh Pemberian Serbuk Biji Sirsak terhadap Populasi Kumbang Kacang
(*Callosobruchus chinensis* L.) pada Kacang Hijau di Laboratorium**

Effect of Seed Powder Soursop toward Bean Beetle Population (*Callosobruchus chinensis* L.) on Green Beans in the laboratory

Amalia

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Jl. Yos Sudarso Km.8 Telp (0761)52439 Pekanbaru-Riau

amaliamasjkur@yahoo.co.id



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of soursop seed powder on the development of a population of bean beetle (*Callosobruchus chinensis* L.) in green beans in a laboratory. This study uses a complete design (CRD) with treatments as follows: (A) seed powder soursop, a dose of 1 g / 100 g; (B) seed powder soursop, a dose of 0.50 g / 100 g; (C) seed powder soursop, a dose of 0.25 g / 100 g; (D) Control / without treatment. Each treatment was repeated five times. Research methods as follows; propagation of beetle nut (*C.chinensis*), pulverizing the seeds of soursop (*Annona mucirata*) and the effect on mortality and the development of beetles *C.chinensis* and the percentage of seed damage. The research result has not been obtained soursop seed powder doses are effective in controlling the beetle *C. Chinensis*. It can be concluded that pollen grains soursop start dose of 0.5 g / 100 g can affect the increased mortality and decreased bean beetle populations *C.chinensis* developments on green beans and can reduce damage to green beans due to *C. chinensis* bean beetle infestation in storage.

Keywords: seed powder soursop (*Annona muricata*), bean beetle (*Callosobruchus chinensis* L.), green beans, mortality, population growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serbuk biji sirsak terhadap perkembangan populasi kumbang kacang (*Callosobruchus chinensis* L.) pada kacang hijau di laboratorium. Penelitian ini menggunakan Rancangan lengkap (RAL) dengan perlakuan sebagai berikut: (A) serbuk biji sirsak, dosis 1 g / 100 g; (B) Serbuk biji sirsak, dosis 0,50 g / 100 g; (C) serbuk biji sirsak, dosis 0,25 g / 100 g; (D) Kontrol / tanpa perlakuan. Tiap perlakuan diulang sebanyak lima kali. Metode penelitian sebagai berikut; perbanyakan kumbang kacang (*C.chinensis*), pembuatan serbuk biji sirsak (*Annona mucirata*) dan pengaruh terhadap mortalitas dan perkembangan kumbang *C.chinensis* dan persentase kerusakan biji. Hasil penelitian belum didapat dosis serbuk biji sirsak yang efektif dalam mengendalikan kumbang *C. Chinensis*. Dapat disimpulkan bahwa serbuk biji sirsak mulai dosis 0,5 g / 100 g dapat berpengaruh terhadap peningkatan mortalitas dan penurunan perkembangan populasi kumbang kacang *C.chinensis*

Tabel 4. Pengaruh Serbuk Biji Sirsak terhadap kerusakan biji kacang hijau

Variabel	Dosis Serbuk biji sirsak			
	0(Kontrol)	0,25 g/100g	0,5 g/100g	1,00 g/100g
Kerusakan Biji	34,00 a	30,00 b	25,40 c	18,60 d

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama tidak berbeda nyata pada 5% berdasar uji HSD

Dari hasil tersebut didapat bahwa perlakuan dosis 1,00 g per 100 g menunjukkan hasil yang paling baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa serbuk biji sirsak mulai dosis 0,5 g/100 g biji dapat berpengaruh terhadap peningkatan mortalitas dan penurunan perkembangan Kumbang Kacang *Callosobruchus chinensis* L. pada biji kacang hijau di penyimpanan, serta dapat mengurangi kerusakan biji kacang hijau akibat serangan kumbang kacang *Callosobruchus chinensis* L. di penyimpanan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.dakiunta.com>

Kardiman, A., 1999. Pestisida Nabati, Rumusan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Kadiman, A., 2005. Pestisida Nabati, Kemampuan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Munfoed and Norton, 1984. Economic of Decition Making in Pest Management. Ann.Rev.Entomol.

Suranto, A., 2011. Dahsyatnya Sirsak Tumpas Penyakit. Pustaka Bunda, Jakarta.